



## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari tujuh bagian, yaitu: Latar belakang masalah mengenai alasan pemilihan judul dan pokok bahasan yang akan dibahas dalam karya ini. Rumusan masalah menjelaskan dan merangkum masalah yang mungkin muncul dalam topik penelitian. Definisi masalah mencakup pertanyaan-pertanyaan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas. Untuk memfokuskan penelitian, diperlukan keterbatasan penelitian karena keterbatasan waktu dan biaya penelitian ini. Rumusan masalah merupakan rumusan dari kendala masalah yang ada. Rumusan masalah menjadi fokus penelitian ini, dengan pertanyaan yang akan dijawab setelah kesimpulan penelitian. Tujuan penelitian, penelitian ini harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam batasan masalah yang diuraikan di atas. Manfaat Penelitian Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya para pembaca.

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era sekarang, perusahaan-perusahaan menjadi semakin kompetitif agar bisa bertahan dan melawan persaingan yang ada di pasar maka dari itu perusahaan mengembangkan bisnisnya dan juga melakukan pengelolaan terhadap keuangannya agar bisa menjamin keberlangsungan usaha dengan memaksimalkan laba. Salah satu cara yang digunakan oleh manajemen untuk memaksimalkan laba adalah dengan manajemen laba (Maitri & Meiden, 2022). Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam meningkatkan atau menurunkan laba yang dilakukan sebelum melaporkan laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan kepentingan manajemen (Felicya & Sutrisno, 2020).



Perkembangan dunia bisnis saat ini menuntut setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam industrinya. Penggunaan sumber daya perusahaan yang efektif dan sukses dalam bisnis operasional dapat membantu perusahaan bersaing di pasar. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu melakukannya dengan baik. Salah satu metrik yang dapat digunakan untuk menentukan kinerja suatu perusahaan adalah jumlah laba yang diperolehnya. Hasil yang meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan sumber dayanya dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan keuntungan.

Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan untuk menghubungkan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan baik pihak eksternal maupun pihak internal (L. Mamu & Eka Damayanthi, 2018). Laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi penggunanya untuk mengambil keputusan sehingga laporan keuangan harus disajikan dengan benar sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan pada mereka.

Manajemen laba merupakan fenomena yang sulit dihindari. Hal ini disebabkan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dengan pemilik dalam hal ini pemegang saham sebagai prinsipal. Asimetri informasi ini muncul karena manajer lebih mengetahui informasi orang dalam perusahaan dan prospek masa depan daripada pemegang saham. Manajer termotivasi untuk bekerja dengan baik dalam mencapai laba atau keuntungan yang maksimal bagi perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada pemegang saham. Manajer perusahaan memiliki kekuatan untuk memanipulasi informasi yang ada untuk perbaikan kesejahteraan mereka sendiri, bukan untuk kepentingan pemegang saham.



Fenomena yang sering terjadi dalam kaitannya dengan pengelolaan pendapatan biasanya disebabkan oleh kesalahan dan kelalaian subjek pengelolaan keuangan yang secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Sebagai contoh, salah satu kasus manajemen laba terbaru adalah skandal akuntansi yang dilakukan oleh Toshiba. Seperti yang dipublikasikan Yan (2015) dalam [money.cnn.com](http://money.cnn.com), kasus ini bermula ketika Toshiba sendiri mulai menginvestigasi praktik akuntansi di sektor energi. Perusahaan meningkatkan laba operasi Toshiba sebesar 151,8 miliar yen (US\$1,2 miliar) selama tujuh tahun, menurut komite independen. CEO dan Presiden Toshiba Hisao Tanaka mengundurkan diri setelah skandal akuntansi yang mengguncang perusahaan. Delapan anggota dewan, termasuk wakil ketua Norio Sasaki, juga mengundurkan diri sebagai bagian dari tinjauan manajemen perusahaan secara luas. Akibat skandal akuntansi yang mengguncang perusahaan, saham Toshiba telah jatuh sekitar 20% sejak awal April, ketika masalah akuntansi ini terungkap. Nilai pasar perusahaan turun sekitar 1,673 miliar pound (\$13,4 miliar) dan analis memperkirakan saham Toshiba akan jatuh lebih jauh. Toshiba, salah satu merek elektronik paling terkenal di dunia dengan reputasi yang sangat baik, kini hancur akibat skandal akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Kasus manajemen laba yang terjadi pada perusahaan pertambangan yaitu PT. Timah Persero Tbk, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan timah. PT. Timah muncul pada Januari 2016 setelah Ikatan Karyawan Timah (IKT) Provinsi Bangka Belitung dan Kepulauan Riau berpidato di hadapan Kementerian BUMN. panduan PT. Timah berbohong kepada publik melalui media dengan mengatakan bahwa efisiensi dan strategi membuahkan hasil positif di paruh pertama tahun 2015. Padahal, pada paruh pertama tahun 2015 terjadi kerugian sebesar Rp. 59 miliar. Tidak hanya itu, PT. Utang Timah juga meningkat hampir 100% dibanding 2013. Pada 2013,



utang perseroan hanya Rp 263 miliar. Namun, jumlah utang ini meningkat menjadi rubel. 2,3 triliun pada tahun 2015 (<https://www.tambang.co.id/>). Salah satu alasan mengapa perusahaan-perusahaan ini memiliki skandal terkait manipulasi laba adalah tata kelola perusahaan yang buruk.

*Good corporate governance* atau tata kelola perusahaan merupakan rangkaian proses atau kebijakan yang mempengaruhi pengelolaan suatu perusahaan yang mencakup hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*), seperti dewan direksi, pemegang saham, manajemen, karyawan, kreditur dan sebagainya untuk tujuan pengelolaan perusahaan. *Good corporate governance* adalah salah satu kunci perusahaan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi yang berfokus pada mengoptimalkan alokasi atau sumber daya perusahaan yang menimbulkan hasil ekonomi untuk kesejahteraan bagi pemegang saham dan perhatian serta akuntabilitas bagi *stakeholder* lainnya. *Good corporate governance* merupakan hal yang penting bagi *going concern* perusahaan, selain menjadi alat monitoring kinerja perusahaan untuk mencapai laba maupun visi perusahaan jangka panjang, *good corporate governance* juga dapat menjadi alat untuk memberikan *advice* dan *suggestion* bagi manajemen perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional secara baik dan tidak melenceng dari visi perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* yang dijalankan sesuai dengan standar dan prosedur perusahaan akan meminimalisir tindakan manajemen laba. Penerapan *good corporate governance* diharapkan dapat mendorong beberapa hal, salah satunya untuk mendorong manajemen perusahaan agar berperilaku profesional, transparan dan efisien serta mengoptimalkan fungsi dewan komisaris, dewan direksi, dan pemegang saham (Fioren, 2017).

Kepemilikan saham oleh manajemen memiliki andil dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan bagi manajemen (*managerial ownership*), kepentingan pemilik atau pemegang saham dapat



disejajarkan dengan kepentingan manajemen (Jensen dan Meckling, 1976). Kehadiran Investor institusional ini memiliki peran yang sangat besar untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen dan kebijakan perusahaan. Tindakan pengawasan tersebut dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan, sehingga dapat mengurangi perilaku manajemen laba yang dilakukan manajer. Semakin kecil persentase kepemilikan institusional menjadikan mekanisme pengawasan terhadap manajemen semakin berkurang sehingga kecenderungan pihak manajer dalam mengambil kebijakan akuntansi tertentu untuk memanipulasi pelaporan laba semakin besar. Menurut (Astari & Suryanawa, 2017) dan (Mahadewi & Krisnadewi, 2017) dalam penelitiannya, kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Namun dipihak lain, penelitian menurut (firnanti, 2018) dan (Fioren, 2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut (Ross, 1977), tingkat hutang (*leverage*) perusahaan yang besar dapat mendorong terjadinya praktik manajemen laba. *Leverage* merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivitya akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang (Dwijayanti & Suryanawa, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Firnanti, 2018) menemukan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Temuan ini selaras dengan penelitian (L. Mamu & Eka Damayanthi, 2018) yang juga menemukan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh signifikan pada manajemen laba.

Menurut (Eisenhardt, 2018), salah satu cara meminimalkan masalah keagenan adalah menyertakan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Pihak manajemen yang



memiliki persentase saham yang cukup signifikan akan bertindak layaknya seorang pemilik perusahaan. Penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik dapat menurunkan motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba. (Eka Lestari, 2017), (Riani et al., 2022), (Riska Astari & Suputra, 2019), dan (Sukayana & Wirasedana, 2016) menemukan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada manajemen laba.

Profitabilitas adalah tingkat pengembalian berupa laba bersih dari setiap aset yang digunakan. Tingkat ini digunakan untuk melihat seberapa efektif perusahaan dalam menciptakan laba menggunakan aset yang dimilikinya (Giovani, 2019). Keberhasilan suatu perusahaan salah satunya diukur dengan profitabilitas, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Pencapaian profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan cenderung melakukan manajemen laba dalam mengendalikan laba perusahaan agar tidak terlalu tinggi atau rendah (Kusumawati, 2019). Menurut (Astari & Suryanawa, 2017) dan (Romadhaniah, 2021) dalam penelitiannya, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian menurut (Fadchulis, 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik manajemen laba di suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang relatif besar akan dilihat kinerjanya oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih berhati-hati, lebih informatif dan lebih transparan (Riska Astari & Suputra, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Romadhaniah & Abni Lahaya, 2021), (Purbandari & Immanuel, 2018), dan (Wulansari, 2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan dengan manajemen laba berpengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berukuran besar tidak terbukti agresif dalam melakukan manajemen laba, karena semakin

Ha cipta amilila IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Ha Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besar perusahaan akan cenderung menurunkan praktik manajemen laba, selain untuk menjaga nilai perusahaan besar secara politis juga lebih mendapat perhatian dari pemerintah dibandingkan perusahaan kecil.

Menurut (Eisenhardt, 2018), dewan komisaris merupakan mekanisme pengendalian internal yang paling tinggi. Fungsi dewan komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada manajer (direksi) atas nama para pemegang saham (Sumanto & Kiswanto, 2014). Dengan demikian, dewan komisaris berperan sebagai pengawas kebijakan perusahaan yang diharapkan dapat mengurangi masalah agensi antara manajemen dan pemegang saham (Felicya & Sutrisno, 2020). Menurut (Firnanti, 2018) dan (Felicya & Sutrisno, 2020) dalam penelitiannya, ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Namun menurut penelitian (Sumanto & Kiswanto, 2014) dan (Giovani, 2019) ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Untuk melakukan analisis secara kuantitatif terhadap beberapa hasil penelitian, peneliti menggunakan pengujian dengan pendekatan meta analisis. Menurut (Retnawati, n.d.) analisis meta merupakan salah satu bentuk penelitian, dengan menggunakan data penelitian-penelitian lain yang telah ada (data sekunder). Oleh karena itu analisis meta merupakan metode penelitian kuantitatif dengan cara menganalisis data kuantitatif dari hasil penelitian sebelumnya untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian-penelitian tersebut. Sebuah meta-analisis dilakukan dengan tujuan mengintegrasikan temuan yang ada dan menganalisis analisis. Meta-analisis merupakan penelitian yang belum terlalu sering dilakukan di Indonesia. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan disertasi dengan menggunakan pendekatan meta-analisis dengan mengamati adanya beberapa penelitian jurnal yang mengkaji dampak tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba di Indonesia.





Riset leg terkait variabel tata kelola yaitu : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tampak pada tabel 1.1 Variabel Kepemilikan Manajerial terdiri dari 21 artikel dengan komposisi 14 data sig dengan tingkat 66,67% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Astari & Suryanawa, 2017), (Eka Lestari, 2017), (Giovani, 2019), (Pramesti & Budiasih, 2017), (Riska Astari & Suputra, 2019), (Bintara, 2019), (Andika & Sukartha, 2015), (Millenia & Jin, 2021), (Mahadewi & Krisnadewi, 2017), (Arthawan & Wirasedana, 2018), (Sukayana & Wirasedana, 2016), (Utari & Sari, 2016), (Dimarcia & Krisnadewi, 2016), (Dwijayanti & Suryanawa, 2017) dan 7 data tidak sig dengan tingkat 33,33% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Yogi & Damayanthi, 2016), (Firnanti, 2018), (felicya & sutrisno, 2020), (Kusumawati, 2019), (Fadchulis, 2022), (L. Mamu & Eka Damayanthi, 2018), (Santana & Wirakusuma, 2016).

**Tabel 1.1**  
**Riset Leg Kepemilikan Manajerial**

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		<5 tahun	>5 tahun	
Anak Agung Mas Ratih Astari dan I Ketut Suryanawa	Perusahaan Manufaktur	(3 tahun) 2012-2015		204
Luh Made Dwi Parama Yogi dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi	Perusahaan Perbankan	(4 tahun) 2010-2014		90
Friska Firnanti	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2012-2014		185
Eka Lestari dan Murtanto	Perusahaan Property dan Real Estate	(2 tahun) 2013-2015		126
Marsheila Giovani	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2010-2014		276
Cindy Felicya dan Paulina Sutrisno	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2016-2018		417
Ida Ayu Jayatri Pramesti dan I Gst. Ayu Nyoman Budiasih	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2011-2015		165

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Ni Ketut Riska Astari dan I.D.G Dharma Suputra	Perusahaan Pertambangan	(4 tahun) 2013-2017		100
Eny Kusumawati	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2014-2016		120
Rista Bintara	Perusahaan Manufaktur sub-sektor logam	(3 tahun) 2011-2014		40
I Gede Putu Sendhi Andika dan I Made Sukartha	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2011-2013		78
Ellysia Millenia dan Tihai Fung Jin	Perusahaan non keuangan	(2 tahun) 2017-2019		366
Fadchulis Sholichah dan Andi Kartika	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2016-2020		100
A. A. Istri Sri Mahadewi dan Komang Ayu Krisnadewi	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2009-2013		165
Putu Teddy Arthawan dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana	Perusahaan jasa non keuangan	(3 tahun) 2012-2015		67
Yohanes Teofilus L. Mamu dan I Gst. Ayu Eka Damayanthi	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2012-2016		355
Gede Adi Sukayana dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2010-2014		70
Ni Putu Linda Ayu Utari dan Maria M. Ratna Sari	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2009-2013		185
Ni Luh Floriani Ria Dimarcia dan Komang Ayu Krisnadewi	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2010-2014		65
Ni Made Apsari Dwijayanti dan I Ketut Suryanawa	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2009-2013		175
Dewa Ketut Wira Santana dan Made Gede Wirakusuma	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2008-2010		78

Tampak pada tabel 1.2 Variabel Kepemilikan Institusional terdiri dari 17 dengan komposisi 8 data sig dengan tingkat 47,06% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Astari & Suryanawa, 2017), (Bintara, 2019), (Riani et al., 2022), (Mahadewi & Krisnadewi, 2017), (L. Mamu & Eka Damayanthi, 2018), (Utari & Sari, 2016), (Dwijayanti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



& Suryanawa, 2017), (Sumanto & Kiswanto, 2014) dan 9 data tidak sig dengan tingkat 52,94% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Yogi & Damayanthi, 2016), (firnanti, 2018), (Eka Lestari, 2017), (Giovani, 2019), (felicya & sutrisno, 2020), (Kusumawati, 2019), (Purbandari & Immanuela, 2018), (Millenia & Jin, 2021), (Asitalia, 2017).

**Tabel 1.2**  
**Riset Leg Kepemilikan Instiusional**

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		<5 tahun	>5 tahun	
Anak Agung Mas Ratih Astari dan I Ketut Suryanawa	Perusahaan Manufaktur	(3 tahun) 2012-2015		204
Luh Made Dwi Parama Yogi dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi	Perusahaan Perbankan	(4 tahun) 2010-2014		90
Friska Firnanti	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2012-2014		185
Eka Lestari dan Murtanto	Perusahaan Property dan Real Estate	(2 tahun) 2013-2015		126
Martheila Giovani	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2010-2014		276
Cindy Felicya dan Paulina Sutrisno	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2016-2018		417
Ni Putu Linda Ayu Utari dan Maria M. Ratna Sari	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2009-2013		185
Yonanes Teofilus L. Mamu dan I Gst. Ayu Eka Damayanthi	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2012-2016		355
Eny Kusumawati	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2014-2016		120
Rista Bintara	Perusahaan Manufaktur sub-sektor logam	(3 tahun) 2011-2014		40
A. A. Istri Sri Mahadewi dan Komang Ayu Krisnadewi	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2009-2013		165
Ni Made Apsari Dwiyanti dan I Ketut Suryanawa	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2009-2013		175
Ellysia Millenia dan Tjhai Fung Jin	Perusahaan non keuangan	(2 tahun) 2017-2019		366

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Theresia Purbandari dan Intan Immanuela	Perusahaan Manufaktur	(3 tahun) 2010-2013		40
Desmy Riani, NA Rumiasih, M. Imam Sundarta, Muhamad Lili	Perusahaan perbankan	(4 tahun) 2015-2019		143
Fioren Asitalia dan Ita Trisnawati	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2013-2015		279
Bowo Sumanto Asrori, Kiswanto	Perusahaan perbankan	(2 tahun) 2010-2012		90

Tampak pada tabel 1.3 Variabel *Leverage* terdiri dari 12 artikel dengan komposisi 11 data sig dengan tingkat 91,67% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Astari & Suryanawa, 2017), (firnanti, 2018), (Pramesti & Budiasih, 2017), (Kusumawati, 2019), (Sihaloho & Sitanggang, 2016), (Millenia & Jin, 2021), (Riani et al., 2022), (Asitalia, 2017), (Fadchulis, 2022), (L. Mamu & Eka Damayanthi, 2018), (Utari & Sari, 2016) dan 1 data tidak sig dengan tingkat 8,33% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Dimarcia & Krisnadewi, 2016).

**Tabel 1.3**  
**Riset Leg Leverage**

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		<5 tahun	>5 tahun	
Anak Agung Mas Ratih Astari dan I Ketut Suryanawa	Perusahaan Manufaktur	(3 tahun) 2012-2015		204
Friska Firnanti	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2012-2014		185
Ida Ayu Jayatri Pramesti dan I Gst. Ayu Nyoman Budiasih	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2011-2015		165
Eny Kusumawati	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2014-2016		120
Kristin Verawati Sihaloho dan Abdonsius Sitanggang	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2011-2013		150
Ellysia Millenia dan Tjhai Fung Jin	Perusahaan non keuangan	(2 tahun) 2017-2019		366

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Desmy Riani, NA Rumiasih, M. Imam Sundarta, Muhamad Lili	Perusahaan perbankan	(4 tahun) 2015-2019		143
Fioren Asitalia dan Ita Trisnawati	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2013-2015		279
Fadchulis Sholichah dan Andi Kartika	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2016-2020		100
Yohanes Teofilus L. Mamu dan I Gst. Ayu Eka Damayanthi	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2012-2016		355
Ni Putu Linda Ayu Utari dan Maria M. Ratna Sari	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2009-2013		185
Ni Luh Floriani Ria Dimarcia dan Komang Ayu Krisnadewi	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2010-2014		65

Tampak pada tabel 1.4 Variabel Ukuran Dewan Komisaris terdiri dari 4 artikel dengan komposisi 2 data sig dengan tingkat 50,00% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Giovani, 2019), (Sumanto & Kiswanto, 2014) dan 2 data tidak sig dengan tingkat 50,00% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (firnanti, 2018), (felicya & sutrisno, 2020).

**Tabel 1.4**  
**Riset Leg Ukuran Dewan Komisaris**

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		<5 tahun	>5 tahun	
Friska Firnanti	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2012-2014		185
Marsheila Giovani	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2010-2014		276
Indy Felicya dan Paulina Sutrisno	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2016-2018		417
Bowo Sumanto Asrori, Kiswanto	Perusahaan perbankan	(2 tahun) 2010-2012		90

Tampak pada tabel 1.5 Variabel Profitabilitas terdiri dari 9 artikel dengan komposisi 6 data sig sebesar 66,67% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Astari & Suryanawa, 2017), (firnanti, 2018), (Giovani, 2019), (Kusumawati, 2019), (Sholichah, 2022),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(Romadhaniah, 2021) dan 3 data tidak sig sebesar 33,33% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Millenia & Jin, 2021), (Diah Kumalasari et al., 2021), (Kamil & Ariyani,

2017).

**Tabel 1.5**  
**Riset Leg Profitabilitas**

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		< 5 tahun	> 5 tahun	
Ellysia Millenia danTjhai Fung Jin	Perusahaan non keuangan	2 tahun (2017-2019)		366
Anak Agung Mas Ratih Astari dan I Ketut Suryanawa	Perusahaan Manufaktur	3 tahun (2012-2015)		204
Friska Firnanti	Perusahaan Manufaktur	2 tahun (2012-2014)		185
Martheila Giovani	Perusahaan Manufaktur	4 tahun (2010-2014)		276
Eny Kusumawati	Perusahaan Manufaktur	2 tahun (2014-2016)		120
Fadchulis Sholichah dan Andi Kartika	Perusahaan Manufaktur	4 tahun (2016-2020)		100
Riri Romadhaniah dan Ibnu Abni Lahaya	Barang konsumsi	2 tahun (2017-2019)		116
Putu Diah Kumalasari	Perusahaan Manufaktur	1 tahun (2019)		74
Islamiyah Kamil dan Meliyah Ariyani	Perbankan	2 tahun (2014-2016)		90

Tampak pada tabel 1.6 Variabel Ukuran Perusahaan terdiri dari 18 dengan komposisi 11 data sig dengan tingkat 61,11% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Astari & Suryanawa, 2017), (firnanti, 2018), (Eka Lestari, 2017), (Giovani, 2019), (Kusumawati, 2019), (Rohayati, 2020), (Sihaloho & Sitanggung, 2016), (Riani et al., 2022), (Fadchulis, 2022), (Arthawan & Wirasedana, 2018), (Santi & Wardani, 2018) dan 7 data tidak sig dengan tingkat 38,89% diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (felicya & sutrisno, 2020), (Riska Astari & Suputra, 2019), (Bintara, 2019), (Purbandari & Immanuela, 2018), (Romadhaniah, 2021), (Wulansari, 2019), (Santana & Wirakusuma, 2016).





**Tabel 1.6**  
**Riset Leg Ukuran Perusahaan**

Penelitian	Industri	Panjang Tahun		Sampel n
		<5 tahun	>5 tahun	
Anak Agung Mas Ratih Astari dan I Ketut Suryanawa	Perusahaan Manufaktur	(3 tahun) 2012-2015		204
Friska Firmanti	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2012-2014		185
Eka Lestari dan Murtanto	Perusahaan Property dan Real Estate	(2 tahun) 2013-2015		126
Marsheila Giovani	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2010-2014		276
Cindy Felicya dan Paulina Sutrisno	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2016-2018		417
Ni Ketut Riska Astari dan I.D.G Dharma Suputra	Perusahaan Pertambangan	(4 tahun) 2013-2017		100
Eny Kusumawati	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2014-2016		120
Theresia Purbandari dan Intan Immanuela	Perusahaan Manufaktur	(3 tahun) 2010-2013		40
Rista Bintara	Perusahaan Manufaktur sub- sektor logam	(3 tahun) 2011-2014		40
Esty Rohayati	Perusahaan sub sektor industri rokok	(4tahun) 2013-2017		20
Kristin Verawati Sihaloho dan Abdonsius Sitanggung	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2011-2013		150
Desmy Riani, NA Rumiasih, M. Imam Sundarta, Muhamad Lili	Perusahaan perbankan	(4 tahun) 2015-2019		143
Fachulis Sholichah dan Andi Kartika	Perusahaan Manufaktur	(4 tahun) 2016-2020		100
Putu Teddy Arthawan dan I Wayan Pradnyantha Wirasedana	Perusahaan jasa non keuangan	(3 tahun) 2012-2015		67
Dewi Kusuma Wardani dan Desifa Kurnia Santi	Perusahaan Manufaktur sub- sektor makanan & minuman	(4 tahun) 2012-2016		40
Riri Romadhaniah dan Ibnu Abni Lahaya	Perusahaan manufaktur subsektor	(2 tahun) 2017-2019		116

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	industri barang konsumsi			
Dewa Ketut Wira Santana dan Made Gede Wirakusuma	Perusahaan Manufaktur	(2 tahun) 2008-2010		78
Tutik Avrinia Wilansari	Industri makanan & minuman	(2 tahun) 2016-2018		90

**Tabel 1.7**  
**Presentase Data Jurnal**

Keterangan	Nama Variabel					
	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Leverage	Ukuran Dewan Komisaris	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
Jumlah Artikel	21	17	12	4	9	18
Signifikan	14	8	11	2	6	11
Tidak Signifikan	7	9	1	2	3	7
% Sig	66,67%	47,06%	91,67%	50,00%	66,67%	61,11%
% Tidak Sig	33,33%	52,94%	8,33%	50,00%	33,33%	38,89%

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan uraian kejadian dan data yang telah dicantumkan pada pendahuluan penelitian, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

Apakah mekanisme tata kelola perusahaan, termasuk kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, leverage, ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempengaruhi manajemen laba?







## F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyatukan hasil dari beberapa penelitian

karya-karya yang kumpulkan oleh penulis dengan topik pengaruh tata kelola pengaruh perusahaan terhadap manajemen laba dengan melakukan meta analisis dengan tujuan antara lain :

1. Mencari tahu apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* mempengaruhi manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan komisaris berdampak terhadap manajemen laba.
5. Mencari tahu apakah profitabilitas mempengaruhi manajemen laba.
6. Mencari tahu apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

## G. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manajemen Perusahaan

Penulis berharap penelitian ini membantu pihak manajemen dalam meningkatkan pengendalian internal terhadap manajemen laba, serta memberikan masukan atau rekomendasi kepada pihak manajemen terhadap pengendalian internal yang sudah diterapkan.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.



### 3. Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.